

**PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN *BOOKLET* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR KELAS V TEMA PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN**

Indana Aulia Syaripurrohmah¹, Yuli Mulyawati², Angga Nugraha³

^{1,2}PPG Prajabatan Gelombang 1 Universitas Pakuan Kota Bogor

³SDN Layungsari 2 Kota Bogor

¹indana.aulia.syaripurrohmah.9a@gmail.com,

²yuli_mulyawati@unpak.ac.id,

³anggaspsdsd25@guru.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve student learning outcomes by using booklet learning media for class V-A students at SDN Layungsari 2 Bogor City in semester II of the 2022/2023 school year. This research is a descriptive qualitative Collaborative Classroom Action Research (PTKK) using a qualitative approach reinforced by a quantitative approach, with data collection at SDN Layungsari 2 Bogor City. The subject of this research is class V-A students of SDN Layungsari 2 Bogor City totaling 25 people, with 10 girls and 15 boys, while the object of this research is the improvement of student learning outcomes on Theme 7: Events in Life social studies subjects using booklet learning media. This research was conducted in two cycles and through four stages which include: planning, implementation, observation and reflection. Data were obtained through observation, learning implementation, direct tests and documentation. The results of this study indicate that the application of booklet learning media can improve student learning outcomes. The increase in student learning outcomes can be measured from the evaluation results of cycle I and cycle II. Judging by the increase in student learning outcomes from cycle I to cycle II which have met the learning outcomes, namely in cycle I by 72% (18 students) and in cycle II 88% (22 students). The results of research in class V-A at SDN Layungsari 2 Bogor City have been achieved well, namely there is an increase in student learning outcomes with the application of booklet learning media.

Keywords: Booklet, Learning outcomes, social science

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran *booklet* pada peserta didik kelas V-A di SDN Layungsari 2 Kota Bogor semester II tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif (PTKK) yang bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang diperkuat dengan pendekatan kuantitatif, dengan pengambilan data di SDN Layungsari 2 Kota Bogor. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V-A SDN Layungsari 2 Kota Bogor yang berjumlah 25 orang, dengan 10 orang perempuan dan 15 orang laki-laki, sedangkan objek penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar peserta didik pada Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

menggunakan media pembelajaran *booklet*. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan melalui empat tahapan yang mencakup: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diperoleh melalui observasi, pelaksanaan pembelajaran, tes secara langsung dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat diukur dari hasil evaluasi siklus I dan siklus II. Dilihat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I hingga siklus II yang sudah memenuhi capaian belajar yaitu pada siklus I sebesar 72% (18 peserta didik) dan pada siklus II 88% (22 peserta didik). Hasil penelitian pada kelas V-A di SDN Layungsari 2 Kota Bogor telah tercapai dengan baik yaitu terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan media pembelajaran *booklet*.

Kata Kunci: Booklet, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk humanisasi. Namun, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kemampuan semua orang. Pelatihan pada dasarnya merupakan proses untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dari waktu ke waktu. Dalam konteks ini, diperlukan adanya pendidikan yang mempersiapkan sumber daya manusia untuk menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai-nilai budaya dan kepribadian bangsa. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui pendidikan formal di sekolah. Proses belajar mengajar di sekolah mendukung negara dalam menciptakan sumber daya manusia yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran yang baik tidak hanya memberikan materi (*transfer of knowledge*), tetapi juga merangsang dan membangun pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik. Salah satu tujuan pembelajaran adalah mengubah perilaku peserta didik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan pada ketiga aspek tersebut disebut sebagai hasil belajar. Hasil belajar digunakan sebagai ukuran tingkat kemampuan akademik peserta didik. Semakin baik kemampuan akademik peserta didik maka semakin baik pula hasil belajarnya. Menurut Sani (2019:38) terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal peserta didik dan faktor eksternal peserta didik. Secara keseluruhan, 70% dipengaruhi oleh

kompetensi (faktor internal) dan 30% oleh lingkungan (faktor eksternal). Faktor lingkungan yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar adalah kualitas pembelajaran. Kualitas pembelajaran adalah derajat keefektifan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Derajat keefektifan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh perilaku guru. Perilaku guru yang efektif meliputi pengajaran yang jelas, penggunaan metode pembelajaran yang beragam, penggunaan media pengajaran/alat peraga yang beragam, antusiasme, pemberdayaan peserta didik, penggunaan konteks sebagai pembelajaran (*contextual teaching and learning*), dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN Layungsari 2 Kota Bogor pada kelas V-A didapati beberapa permasalahan yang menunjukkan bahwa hasil belajar pesereta didik pada Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan cenderung kurang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari rekapitulasi data hasil belajar pra-siklus yang dilakukan oleh kelas V-A yang berjumlah 25 peserta didik. Pada Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan khususnya mata pelajaran IPS ditetapkan KKM sebesar 75. Dari total

25 peserta didik, peserta didik yang sudah mencapai KKM yaitu sebanyak 10 peserta didik atau sebesar 40% dan yang belum tuntas KKM sebanyak 15 peserta didik atau sebesar 60%. Kemudian peneliti melihat permasalahan utama pada pembelajaran IPS di kelas V-A SDN Layungsari 2 Kota Bogor adalah (1) pelajaran IPS yang membosankan dan monoton, (2) kurang tersedianya media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran, (3) papan tulis menjadi satu-satunya media pembelajaran, (4) lalu kurang mampunya pendidik dalam membuat media belajar yang menarik. Setelah peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas V-A di SD Negeri Layungsari 2 Kota Bogor, pendidik belum melakukan pengembangan dalam perangkat pembelajaran yang digunakan, salah satunya adalah media pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan masalah di atas, peneliti merasa tertarik untuk menerapkan sebuah media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai tambahan sumber belajar. Menurut Viola & Fernandes (2021:14) Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar yang dirancang untuk menyampaikan

informasi atau pesan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan memanfaatkan media pembelajaran dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang aktif dan interaktif dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Magdalena dalam Magdalena et al., (2021:378) ada enam tipe dasar media pembelajaran, antara lain: media cetak, media audio, media visual, alat proyeksi gerak manusia, benda buatan (miniatur). Media cetak yang paling umum dikenal adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja atau latihan, jurnal, majalah, lembar lepas, *booklet*, modul dan yang lainnya.

Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan penggunaan media pembelajaran adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Media pembelajaran *booklet* menjadi salah satu media yang dapat digunakan dalam mata pelajaran IPS. Menurut Dwi et al.(2018:156) *Booklet* merupakan sumber belajar yang bentuknya sederhana dan banyak warna serta gambar yang dapat membangkitkan minat dan perhatian peserta didik. Menurut Satmoko dan Astuti dalam Ante et al. (2021:164)

Struktur isi *booklet* hampir sama dengan buku pada umumnya, mulai dari pendahuluan, isi dan akhir, hanya saja penyajian materinya jauh lebih singkat dari pada buku. Bentuk *booklet* yang kecil memudahkan untuk dibawa kemanapun dan juga memiliki minimal lima halaman, namun maksimal empat puluh delapan halaman. Selain itu menurut Wulandari (2019:66) *booklet* dengan informasi yang penting dan gambar deskriptif memudahkan peserta didik untuk menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. *Booklet* yang informatif, dan desainnya yang menarik dapat membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami apa yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran.

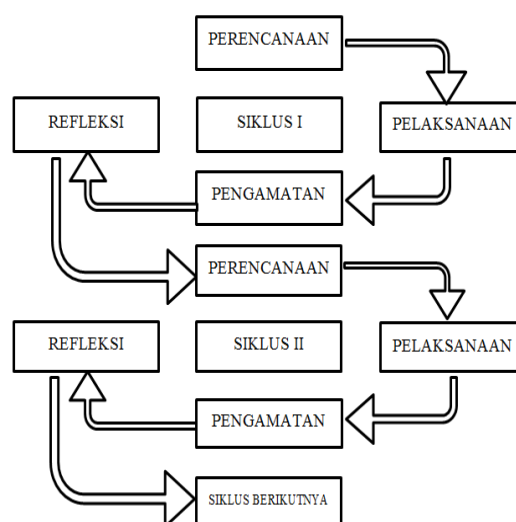
Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Usman (2022) yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni melalui Media Pembelajaran Booklet Appreciation Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Pujut”. Penelitian ini menyatakan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penerapan media pembelajaran *booklet*.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Media Pembelajaran *Booklet* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V Tema Peristiwa dalam Kehidupan”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTKK (Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif). PTK model Stephen Kemmis dan Mc.Taggart terdapat empat tahap yakni ada tahap pertama perencanaan (*plan*), tahap kedua tindakan (*act*), tahap ketiga observasi (*observe*), dan tahap keempat refleksi (*reflect*). Semua tahapan tersebut saling berhubungan, demikian pula pelaksanaannya antara Siklus I dan siklus berikutnya. Siklus II merupakan penambahan atau perbaikan pada Siklus I, dan seterusnya. Menurut Prihartono & Hidayat (2019:51) untuk memecahkan masalah pembelajaran secara lebih komprehensif, PTK dapat dilakukan oleh guru dan dosen atau peneliti di perguruan tinggi secara bekerjasama. Karena itu, para guru didorong untuk melakukan PTK kolaboratif semacam ini. Memahami metode penelitian tindakan kelas dan berusaha mengimplementasikannya

diharapkan dapat meningkatkan kualitas guru dalam proses pembelajaran, meningkatkan kualitas pendidikan dan profesi guru serta tenaga pengajar. Sehingga mutu pendidikan meningkat dengan banyaknya keberhasilan atau inovasi dalam pendidikan.



Gambar 1 Model Siklus PTK Stephen Kemmis dan Mc.Taggart

Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan pada semester II di SDN Layungsari 2 Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023. Subjek penelitian ini yaitu peserta didik kelas V-A yang berjumlah 25 orang. Indikator keberhasilan yakni peningkatan hasil belajar Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan pada mata pelajaran IPS dengan mengimplementasikan media pembelajaran *booklet*.

Analisis data disusun secara deskriptif yang disajikan berupa tabel dan juga grafik hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, dokumentasi dan tes tulis. Tes tulis diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal. Berdasarkan skor Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pihak sekolah menetapkan skor 75. Pembelajaran ini dianggap berhasil apabila hasil belajar peserta didik mencapai lebih dari 75% baik untuk ketuntasan klasikal maupun peningkatan indikator hasil belajar. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini dapat diselesaikan apabila hasil belajar peserta didik pada Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan melebihi prosentase yang telah ditentukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V-A SDN Layungsari 2 Kota Bogor pada Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan mata pelajaran IPS semester II tahun ajaran 2022/2023. Dalam pelaksanaan tindakan dibagi atas 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri atas 1 kali pertemuan.

Berdasarkan hasil tindakan yang telah diberikan kepada peserta didik oleh peneliti mulai dari siklus I dan siklus II terdapat perbedaan pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

1. Siklus 1

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023. Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan RPP, bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran dan soal evaluasi. Pada siklus I materi pembelajaran pada tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 2 Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan Pembelajaran 3. Pada tahap ini disiapkan lembar observasi proses pembelajaran. Media pembelajaran *booklet* yang dibuat oleh peserta didik menggunakan kertas origami berisikan materi peristiwa sebelum kemerdekaan.



Gambar 2 Media Pembelajaran Booklet Siklus I

Tabel 1 Hasil Observasi RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V-A Siklus I

Objek Pengamatan	Skor	Persentase
RPP	86	97,7%
Guru	82	97,6%
Peserta Didik	116	96,7%

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap RPP pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 86 dari skor maksimal 88. Dengan demikian, persentase nilai pada pengamatan RPP ini adalah 97,7% dengan kualifikasi sangat baik. Adapun pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 82 dari skor maksimal 84. Dengan demikian persentase nilai pada aktivitas guru adalah 97,6% dengan kualifikasi sangat baik. Dan pegamatan terhadap aktivitas

peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 116 dari skor maksimal 120. Dengan demikian persentase pada aktivitas peserta didik adalah 96,7% dengan kualifikasi sangat baik.

Pada hasil tes evaluasi terlihat bahwa nilai ketuntasan belajar peserta didik secara individu dengan persentase ketuntasan adalah 72% dan yang belum tuntas adalah 28%. Karena pembelajaran belum tuntas pada siklus I maka penelitian ini dilanjutkan pada siklus II. Hasil analisis refleksi siklus I menunjukkan subjek penelitian belum mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan yaitu terjadinya peningkatan hasil belajar sesuai dengan persentase nilai yang diharapkan diatas 75%.

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2023. Sebelum pelaksanaan pembelajaran terlebih dahulu peneliti mempersiapkan RPP, bahan ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), media pembelajaran dan

soal evaluasi. Pada siklus II materi pembelajaran pada tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 3 Peristiwa Mengisi Kemerdekaan Pembelajaran 3. Pada tahap ini disiapkan lembar observasi proses pembelajaran.



Gambar 4 Media Pembelajaran *Booklet* Siklus II



Gambar 5 Peserta Didik Melakukan Pameran Hasil Pembuatan Media *Booklet*



Gambar 6 Peserta Didik Memberikan Umpan Balik Terhadap Hasil Media *Booklet* Temannya

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan pada siklus I maka ditentukan perbaikan untuk siklus II yaitu media pembelajaran *booklet* dibuat lebih menarik salah satunya dengan menggunakan desain berbentuk *handphone* dan menambahkan gambar pada media *booklet*. Selain itu untuk lebih menguatkan materi pembelajaran dan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik maka pada siklus II dilakukan pameran hasil pembuatan *booklet* dan peserta didik memberikan umpan balik terhadap media

booklet yang sudah dibuat oleh temannya. Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Tabel 2 Hasil Observasi RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V-A Siklus II

Objek Pengamatan	Skor	Persentase
RPP	87	99%
Guru	83	99%
Peserta Didik	139	99%

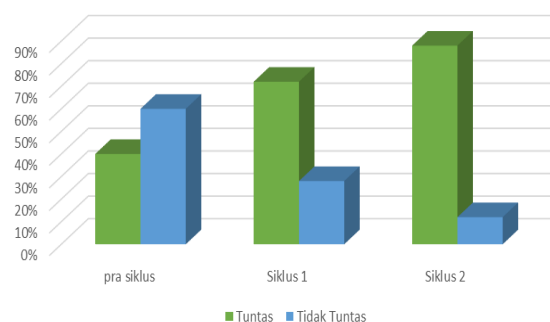
Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh observer terhadap RPP pada siklus II jumlah skor yang diperoleh 87 dari skor maksimal 88. Dengan demikian, persentase nilai pada pengamatan RPP ini adalah 99% dengan kualifikasi sangat baik. Adapun pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 83 dari skor maksimal 84. Dengan demikian persentase nilai pada aktivitas guru adalah 99% dengan kualifikasi sangat baik. Dan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, jumlah skor yang diperoleh 139 dari skor maksimal 140. Dengan demikian persentase

pada aktivitas peserta didik adalah 99% dengan kualifikasi sangat baik.

Pada hasil tes evaluasi terlihat bahwa nilai ketuntasan belajar peserta didik secara individu dengan persentase ketuntasan adalah 88% dan yang belum tuntas adalah 12%. Pada siklus II ini dikatakan berhasil dan tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 3 Perbandingan Hasil Observasi RPP, Aktivitas Guru dan Peserta Didik Kelas V-A

Objek Pengamatan	Siklus I	Siklus II
RPP	97,7%	99%
Guru	97,6%	99%
Peserta Didik	96,7%	99%



Grafik 1 Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V-A Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus, maka

dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *booklet* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V-A pada pembelajaran Tema7: Peristiwa dalam Kehidupan mata pelajaran IPS di SDN Layungsari 2 Kota Bogor tahun ajaran 2022/2023. Peningkatan tersebut tercermin selama proses pembelajaran berupa perolehan skor keterlibatan peserta didik dan guru, rata-rata kelas, dan kesiapan pada setiap siklus yang meningkat dari Siklus I ke Siklus II.

Dari seluruh implementasi penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan para guru dapat mengembangkan ilmunya dalam bidang pendidikan dan berinovasi menemukan metode, model, strategi dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan pembelajaran di kelasnya. Peneliti berharap penerapan media pembelajaran *booklet* dapat menjadi referensi bagi para guru dalam menentukan penggunaan media yang sesuai untuk diterapkan pada materi yang sama atau pada mata pelajaran lain, dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Bagi guru yang akan

menggunakan media pembelajaran *booklet* hendaknya melakukan studi literatur sebelum diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar pembuatan media pembelajaran *booklet* dapat tersusun dengan baik dan rapih serta mudah diikuti oleh peserta didik. Serta guru perlu mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan secara matang agar media pembelajaran *booklet* yang dibuat menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ante, C. P., Mege, R. A., & L.I.M.Ogi, N. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Pada Materi Sel Kelas XI SMA Negeri 3 Manado Development of Booklet Learning Media on Cellular Material Class XI SMA Negeri 3 Manado. *Jurnal Sains Pendidikan Biologi*, 2(2), 162–169.
- Dwi, M., Sari, L., Suniasih, N. W., & Suadnyana, I. N. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Artikulasi Menggunakan Media Booklet terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. 1(3), 154–161.
- Magdalena, I., Nadya, R., Prahastiwi, W., Sutriyani, & Khoirunnisa. (2021). ANALISIS PENGGUNAAN JENIS-JENIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SD NEGERI BUNDER III. *BINTANG: Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 3(2), 377–386.
- Prihartono, A., & Hidayat, F. (2019).

- Melakukan Penelitian Kelas.
Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 9(1), 49–60.
- Sani, A. R. (2019). *Strategi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo Persada.
- Usman. (2022). Jurnal Ilmiah IKIP Mataram Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mengapresiasi Karya Seni melalui Media Pembelajaran Booklet Appreciation Kelas X Semester II SMA Negeri 2 Pujut. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 9(2), 126–134. <https://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jiim>
- Violla, R., & Fernandes, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-booklet dalam Pembelajaran Daring untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 13–23.
- Wulandari, F. (2019). Analisis Kesiapsiagaan Siswa dalam Menghadapi Bencana Kekeringan melalui Media Booklet. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(1), 65–74. <https://doi.org/10.32939/tarbawi.v15i1.346>